

ABSTRAK

Pasar tenaga kerja pada UMKM di Indonesia menghadapi berbagai ketidakseimbangan, seperti fluktuasi jumlah tenaga kerja, sistem upah borongan yang menyebabkan ketidakpastian pendapatan, serta hubungan kerja informal tanpa kontrak tertulis yang berdampak pada lemahnya perlindungan kerja. Kondisi ini terlihat pada CV. Lancar Barokah Selalu Jaya di Desa Wonoayu, Gempol, Pasuruan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi permintaan dan penawaran tenaga kerja serta kondisi pasar tenaga kerja insani ditinjau dari etika kerja Islam pada UMKM tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari pemilik usaha, karyawan administrasi, karyawan produksi, serta tokoh masyarakat setempat yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dan snowball sampling. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, verifikasi, dan penarikan kesimpulan dengan triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data. Penelitian ini juga menggunakan bantuan perangkat lunak NVIVO sebagai alat analisis data yang dirancang untuk membantu peneliti dalam mengelola, mengorganisasi, mengode, dan menganalisis data kualitatif yang berasal dari berbagai sumber, seperti transkrip wawancara, catatan observasi, dokumen, maupun data visual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi pasar tenaga kerja di CV.Lancar Barokah Selalu Jaya dipengaruhi oleh faktor permintaan dan penawaran tenaga kerja yang bersifat dinamis sesuai kondisi usaha. Pada sisi permintaan, faktor yang paling dominan adalah permintaan konsumen terhadap produk sehingga permintaan tenaga kerja bersifat derived demand yang bergantung pada jumlah pesanan. Pada sisi penawaran, faktor yang dominan dipengaruhi oleh kebutuhan ekonomi pekerja yang tercermin melalui tingkat upah dan pendapatan non kerja. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan tenaga kerja insani telah mencerminkan etika kerja Islam melalui dimensi aqidah, ilmu, dan ilahi yang terlihat dari niat bekerja sebagai ibadah, kedisiplinan, profesionalisme, tanggung jawab, tawakkal, dan kerja sama antarpekerja. Motivasi kerja karyawan menunjukkan terpenuhinya kebutuhan fisiologis, sosial, pengakuan, dan aktualisasi diri, meskipun kebutuhan rasa aman belum terpenuhi secara optimal. Penerapan nilai-nilai Islam mampu menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, produktif, dan penuh semangat kebersamaan.

Kata Kunci : *Permintaan Tenaga Kerja, Penawaran Tenaga Kerja, Keseimbangan Tenaga Kerja, Etika Kerja Islam, Motivasi Kerja, UMKM.*

ABSTRACT

The labor market in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia faces various imbalances, such as fluctuations in the number of workers, a piece-rate wage system that creates income uncertainty, and informal employment relationships without written contracts that weaken labor protection. These conditions can be observed at CV. Lancar Barokah Selalu Jaya in Wonoayu Village, Gempol District, Pasuruan Regency. This study aims to analyze the conditions of labor demand and supply, as well as the condition of the humanistic labor market from the perspective of Islamic work ethics within the MSME.

This study employed a qualitative approach using a case study design. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. Research informants consisted of the business owner, administrative employees, production workers, and local community leaders selected through purposive sampling and snowball sampling techniques. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, verification, and conclusion drawing using source triangulation to ensure data validity. This study also utilized NVivo software as a qualitative data analysis tool designed to assist researchers in managing, organizing, coding, and analyzing qualitative data from various sources, including interview transcripts, observation notes, documents, and visual data.

The findings indicate that labor market conditions at CV. Lancar Barokah Selalu Jaya are influenced by dynamic labor demand and supply factors according to business conditions. On the demand side, the most dominant factor is consumer demand for products, making labor demand a derived demand that depends on the number of orders received. On the supply side, the dominant factor is workers' economic needs, reflected in wage levels and non-labor income. The study also found that the implementation of humanistic labor practices has reflected Islamic work ethics through the dimensions of aqidah, knowledge, and divinity, as demonstrated by the intention to work as a form of worship, discipline, professionalism, responsibility, tawakkal, and cooperation among workers. Employee work motivation shows the fulfillment of physiological, social, esteem, and self-actualization needs, although safety needs have not been optimally fulfilled. The implementation of Islamic values has been able to create a harmonious, productive work environment with a strong sense of togetherness.

Keywords: *Labor Demand, Labor Supply, Labor Market Equilibrium, Islamic Work Ethics, Work Motivation, MSMEs.*